

## **BAB V**

### **HASIL RANCANGAN**

#### **5.1. LAPORAN PERANCANGAN**

##### **5.1.1. Siteplan**



*Gambar 5.1 Siteplan*

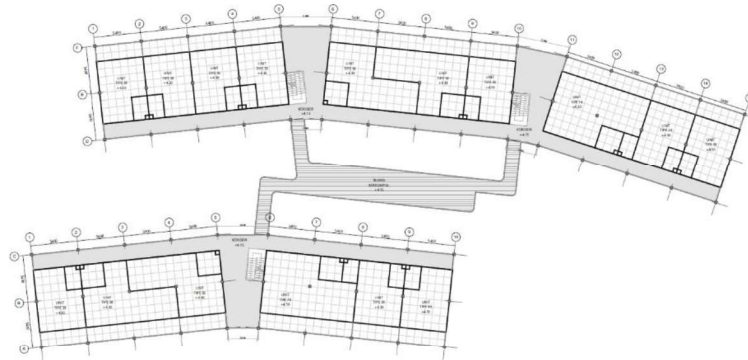
*Sumber: Penulis*

Siteplan pada rancangan ini memiliki entrance dari dua sisi karena pertimbangan dimensi site yang cukup panjang. Pada sebelah selatan site berbatasan langsung dengan rel kereta api yang kemudian diantaranya diletakkan vegetasi untuk meredam kebisingan dan parit terbuka untuk mengurangi efek getaran. Site ini terdiri dari 41 massa bangunan dengan tinggi 5 lantai dan antar beberapa massa dihubungkan dengan tangga pada setiap lantai dan ruang bersama pada lantai dua.

##### **5.1.2. Denah**

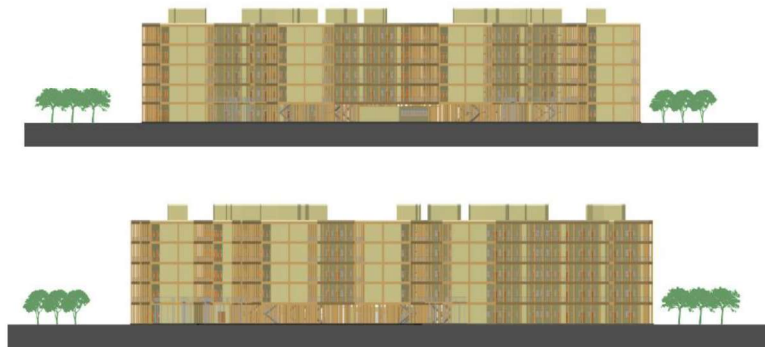
Sebagai modal dari setiap unit hunian diberikan sebuah draft unit dengan ukuran 39 (Tipe A), 58, Tipe B, dan 78 (Tipe C) yang dapat mereka kostumisasi sendiri, kecuali pada bagian toilet dan shaf untuk

tujuan efisiensi. Setiap massa bangunan dapat diisi dengan konfigurasi unit tipe A-A-A-A; A-B-B; dan A-A-C.



*Gambar 5.2 Denah  
Sumber: Penulis*

### **5.1.3. Tampak**



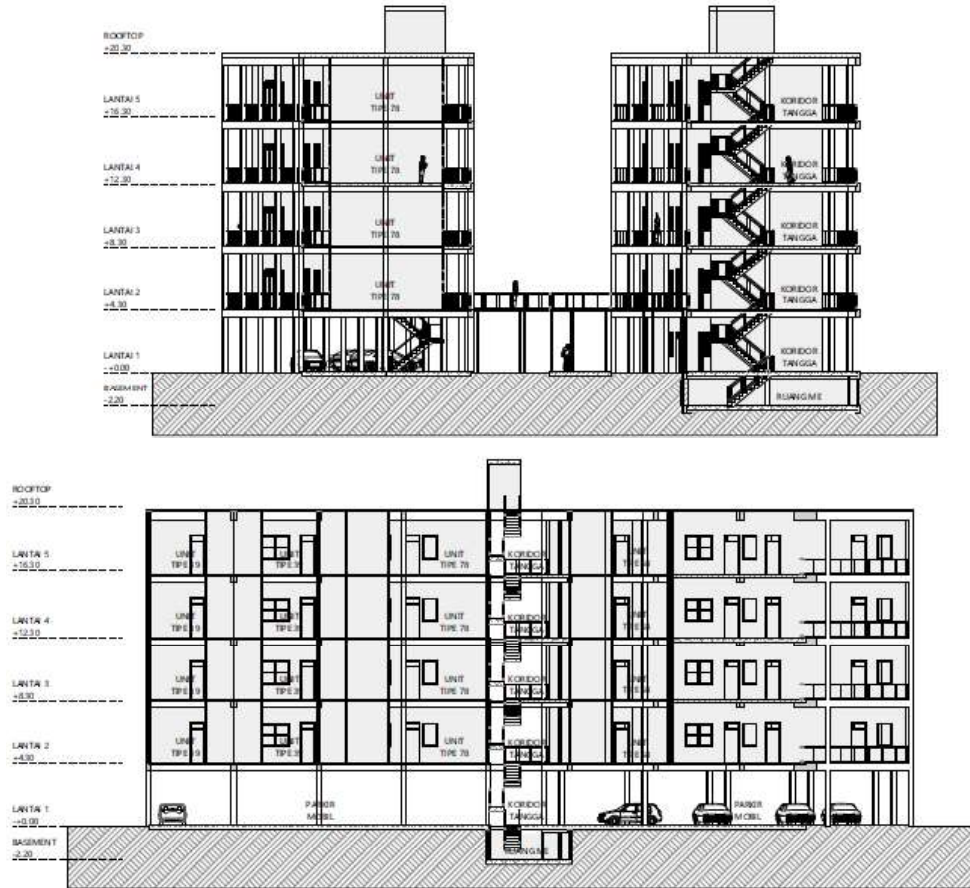
*Gambar 5.3 Tampak Timur & 5.4 Tampak Barat  
Sumber: Penulis*

Rancangan bangunan ini tidak memiliki sisi yang simetris, sehingga memberikan pengalaman yang berbeda dari setiap sisinya

### **5.1.4. Potongan**

Dari gambar potongan, terlihat bahwa rancangan ini mempunyai 5 lantai ditambah basement dan rooftop. Basement berfungsi hanya sebagai ruang ME seperti ruang pompa dan panel kontrol. Lantai 1 sebagian besar difungsikan sebagai area parkir dan

sirkulasi, selain itu juga terdapat beberapa hunian untuk difabel dan kantor pengurus. Pada lantai 2 – 5 terdapat hunian dengan tiga tipe unit hunian. Terakhir rooftop hanya difungsikan sebagai area perawatan dan juga utilitas seperti rooftank.

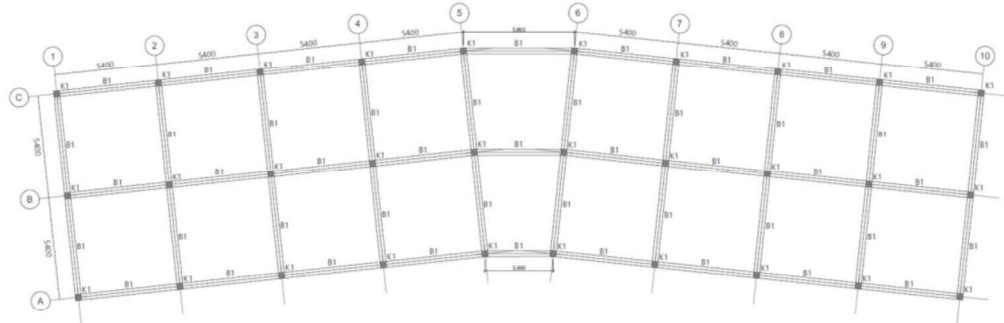


Gambar 5.5 Potongan AA' & Gambar 5.6 Potongan BB'  
Sumber: Penulis

### 5.1.5. Struktur

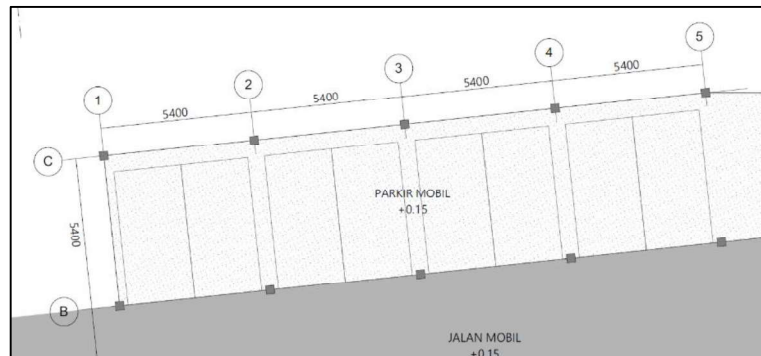
Struktur dari rancangan ini menggunakan kolom dan balok beton sitecast. Grid struktur yang digunakan pada rancangan ini memiliki dimensi 5,4meter x 5,4 meter. Grid tersebut selain dipilih

karena menyesuaikan kebutuhan modul unit juga mempertimbangkan dimensi utilitas lainnya, seperti parkir mobil.



*Gambar 5.7 Rencana Struktur*

*Sumber: Penulis*



*Gambar 5.8 Grid Struktur yang Juga Mempertimbangkan Area Parkir*

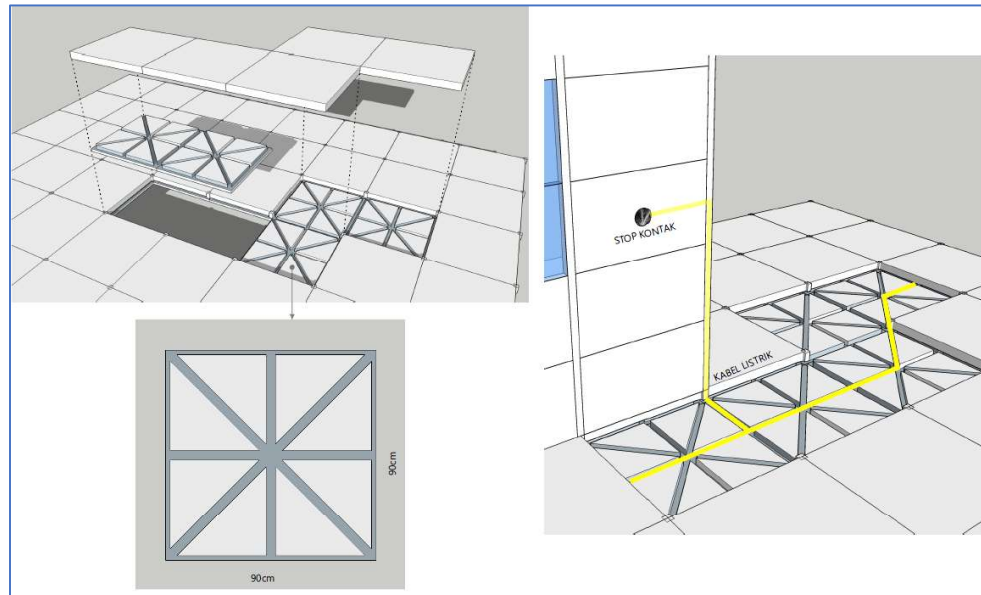
*Sumber: Penulis*

### **5.1.6. Utilitas**

Untuk mendukung pendekatan open building, dibutuhkan juga utilitas yang khusus. Pada rancangan ini menggunakan Matrix Tiles sebagai sistem pengaliran listrik dalam unit hunian.

Matrix Tiles adalah sebuah modul panel ubin yang berada dibawah finishing lantai. Matrik Tiles memiliki beberapa celah yang dapat terkoneksi satu sama lain untuk menyalurkan perangkat utilitas

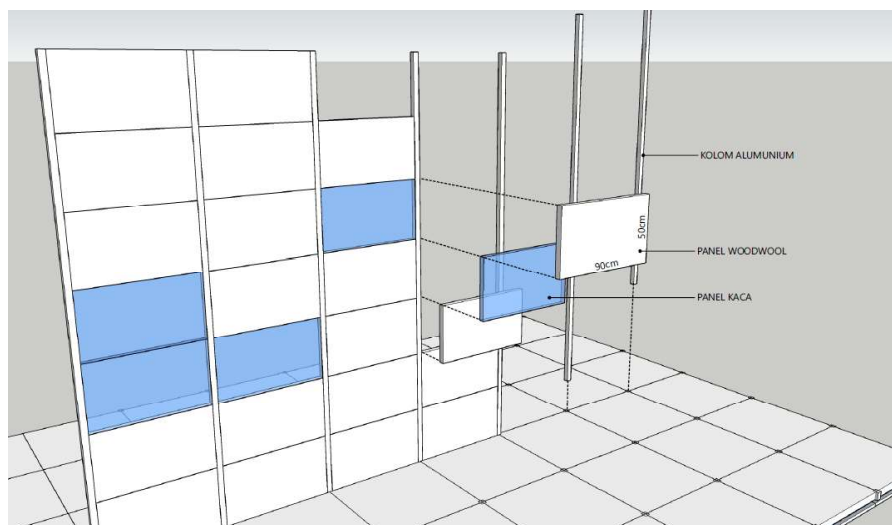
seperti pipa dan kabel. Tapi pada desain ini hanya dipergunakan untuk menyalurkan kabel saja.



*Gambar 5.9 Sistem Mtrix Tiles  
Sumber: Penulis*

### **5.1.7. Selubung Bangunan**

Selain untuk menata denah, open bilding pada rancangan ini juga dapat membuat konfigurasi selubung bangunan sesuai kebutuhan penghuninya akan pencahayaan ataupun privasi.



*Gambar 5.10 Selubung Bangunan yang dapat Dikonfigurasi Sendiri  
Sumber: Penulis*